

Penguatan Peran Perempuan dalam Upaya Preventif Covid-19 di Kampung Tenun Desa Topa, Baubau

Wa Ode Nesya Jeni Samrida^{ID}, Minarti^{ID}, Syastriani Isna Putri Syarif^{ID}

Prodi D-III Kebidanan, Politeknik Baubau, Bau-bau, Indonesia

Email: minartimili11@gmail.com



Received: 20-04-2022

Accepted: 29-06-2022

Published: 30-06-2021

ABSTRAK

Pendahuluan: Penyebaran virus covid-19 semakin meningkat khususnya di Kampung Tenun Desa Topa, Baubau. Perempuan mengambil peran besar dalam menjamin kesehatan keluarga. Segala informasi yang menjadi sumber peningkatan kesehatan keluarga menjadi bagian dari peran perempuan sebagai istri, ibu maupun anak. **Tujuan** dari kegiatan ini adalah memastikan bahwa perempuan memiliki informasi yang tepat tentang covid-19 sehingga keluarga teredukasi dengan benar dan sehat selama pandemi. **Metode:** Pelaksanaan kegiatan menggunakan metode partisipasi masyarakat dengan indikator keikutsertaan masyarakat pada kegiatan yakni pertama melalui penyuluhan covid-19 dan cara pencegahannya disertai evaluasi pre-posttest, praktik mencuci tangan serta aktivitas senam sehat/kebugaran selama 60 menit bersama instruktur. Jumlah peserta 30 orang. **Hasil** kegiatan penyuluhan menunjukkan setelah memperoleh penyuluhan terkait pencegahan covid-19 terjadi peningkatan terhadap pengetahuan perempuan Kampung Tenun Desa Topa, dapat melakukan praktik cuci tangan yang baik dan benar serta antusias mengikuti senam kebugaran berharap menjadi rutinitas warga. Kami berharap kegiatan melibatkan perempuan harus berkelanjutan karena peran perempuan sangat besar demi sehat berawal dari rumah (keluarga).

Kata Kunci: Covid-19; pencegahan; peran perempuan.

ABSTRACT

Introduction: The spread of the COVID-19 virus is increasing, especially in Kampung Tenun, Topa Village, Baubau. Women take a big role in ensuring the health of the family. All information that is a source of improving family health becomes part of the role of women as wives, mothers and children. **The purpose** of this activity is to ensure that women have the correct information about COVID-19 so that their families are well educated and healthy during the pandemic. **Methods:** The implementation of the activity uses the community participation method with indicators of community participation in activities, namely first through counseling about covid-19 and how to prevent it, a dissertation on pre-posttest evaluation, hand washing practices and fitness exercise activities for 60 minutes with an instructor. participants totaled 30 people. **The results** of the counseling activity showed that after receiving counseling related to Covid-19 prevention, there was an increase in the knowledge of the women of the Topa Village Weaving Village, being able to practice good and correct hand washing and enthusiastically participating in counseling activities. fitness training hopes to become a resident's routine. We hope that activities involving women must be sustainable because women's role is very large for health starting at home (family).

Keywords: Covid-19; preventif; role of women.



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

PENDAHULUAN

Penyebaran dan perpindahan Covid-19 begitu cepat sehingga WHO (World Health Organization) telah menetapkan Covid-19 sebagai pandemi global (KawalCOVID19.id, 2020). Covid-19 dimulai di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina pada Desember 2019, dan virus terus menyebar ke seluruh dunia (Gennaro et al., 2020). Di Kota Baubau berdasarkan data terbaru Agustus 2021 terdapat 1987 kasus terkonfirmasi, 1853 kasus sembuh, 42 kasus meninggal suspect 1979 kasus dan kontak erat sebanyak 3664 kasus. Khusus data di Kecamatan Betoambari terdapat *suspect* 16 orang, kontak erat 59 orang, kasus positif 18 orang serta sembuh sebanyak 2 orang (SekberCovid-19 Kota Baubau, 2021).

Kampung Tenun Desa Topa yang termasuk dalam Kecamatan Betoambari masuk dalam Zona Orange berdasarkan data dari Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kota Baubau melalui laman Facebooknya (SekberCovid-19 Kota Baubau, 2021). Pemerintah telah mengusulkan dan menerapkan beberapa langkah pencegahan dan penyebaran virus corona baru, antara lain physical distancing dalam kehidupan sehari-hari, perilaku hidup bersih dan sehat, penerapan etika batuk dan bersin, peningkatan imunitas tubuh, edukasi penggunaan masker dan cuci tangan dengan sabun atau hand sanitizer (Karyono, Rohadin, 2020). Masyarakat khususnya perempuan memiliki kekhawatiran khusus tentang keadaan kesehatan di masa pandemi covid-19. Covid-19 merupakan virus jenis baru pada manusia yang diketahui dapat menyebabkan penyakit dengan gejala tidak ringan seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Dwi Edi Wibowo, Beny Diah Madusari, 2020). Tanda dan gejala Covid-19 antara lain, gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas (Ahmad Soleh, Suwarni, 2020). Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari sampai masa inkubasi terpanjang 14 hari (Parwanto, 2020).

Dalam keluarga berbagai peran dijalankan perempuan yakni sebagai istri, ibu atau bahkan anak (Kamila, 2020). Semua peran tersebut menuntut adanya tugas sesuai dengan perannya masing-masing. begitu banyak peran perempuan dalam keluarga maka harus dipastikan bahwa perempuan atau ibu dalam keadaan sehat (Qosim, 2022). keterlibatan ibu rumah tangga dalam kegiatan baik terfokus pada ketahanan ekonomi keluarga maupun kegiatan yang hanya memanfaatkan waktu luang dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga (Wibawa & Wihartanti, 2018). Memastikan keadaan perempuan / ibu sehat merupakan hal wajib sebelum menjaga keluarga tetap sehat.

Sebagai ibu dalam keluarga, perempuan adalah tempat pertama berinteraksi langsung dengan anak-anaknya, yang mendidik dan mengajar kehidupan di masa pandemi, dan peran perempuan sebagai penjaga kesehatan keluarga sangat besar. Menghentikan berita hoax tentang Covid-19, membagikan berita resmi pemerintah tentang pandemi kepada anggota keluarga, serta memilah dan menyaring informasi yang tepat untuk anak di rumah adalah salah satu bentuknya (Putu Sekarwangi Saraswati, 2020). Ibu selalu melakukan segala daya untuk menjaga kesehatan keluarga (Zahrok & Suarmini, 2018).

Berdasarkan hal tersebut di atas tentang penting dan kompleksnya peran perempuan di keluarga dan menjadi sumber berpengaruh dalam derajat kesehatan masyarakat, maka perlunya melakukan pemberdayaan dan penguatan peran perempuan di Kampung Tenun Sulaa Desa Topa dalam upaya pencegahan wabah Covid-19. Upaya tepat mengurangi efek pandemi di lingkup keluarga yaitu melalui sosialisasi (penyuluhan) pencegahan maupun penanggulangan Covid-19, praktik cuci tangan 6 langkah yang benar, dan pelatihan senam kebugaran jasmani sebagai

peningkatan daya tahan tubuh masyarakat menghadapi masa pandemi. Tujuan dan manfaat dari kegiatan ini adalah memastikan bahwa perempuan memiliki informasi yang tepat tentang covid-19 baik preventif maupun kuratif. sehingga keluarga tereduksi dengan benar dan sehat selama pandemi.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terlaksana pada tanggal 7-10 Oktober 2021 di Kampung Tenun Desa Topa Kelurahan Sulaa Kota Baubau. Sasaran program pengabdian adalah ibu-ibu pengrajin tenun, kader, ibu-ibu PKK, majelis taklim & warga masyarakat yang dikaderisasi berjumlah 30 orang. Perempuan menjadi target pengabdian ini karena di rumah atau keluarga perempuan mengambil peran yang sangat besar terkait kesehatan keluarga. Pelaksana adalah dosen dan mahasiswa prodi Diploma Tiga Kebidanan Politeknik Baubau.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode partisipasi masyarakat dengan indikator keikutsertaan masyarakat pada kegiatan. Tahap pertama melalui penyuluhan, melakukan praktik mencuci tangan dan diakhiri dengan kegiatan senam sehat/kebugaran selama 60 menit. Materi penyuluhan berupa ciri atau gejala, penyebaran, cara penanggulangan virus covid-19. Dilakukan kegiatan tes awal (pre-test) dan akhir penyuluhan. Tes diakhir (post-test) sesi penyuluhan dilakukan wawancara mengenai pengetahuan seputar covid-19 dan cara pencegahannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

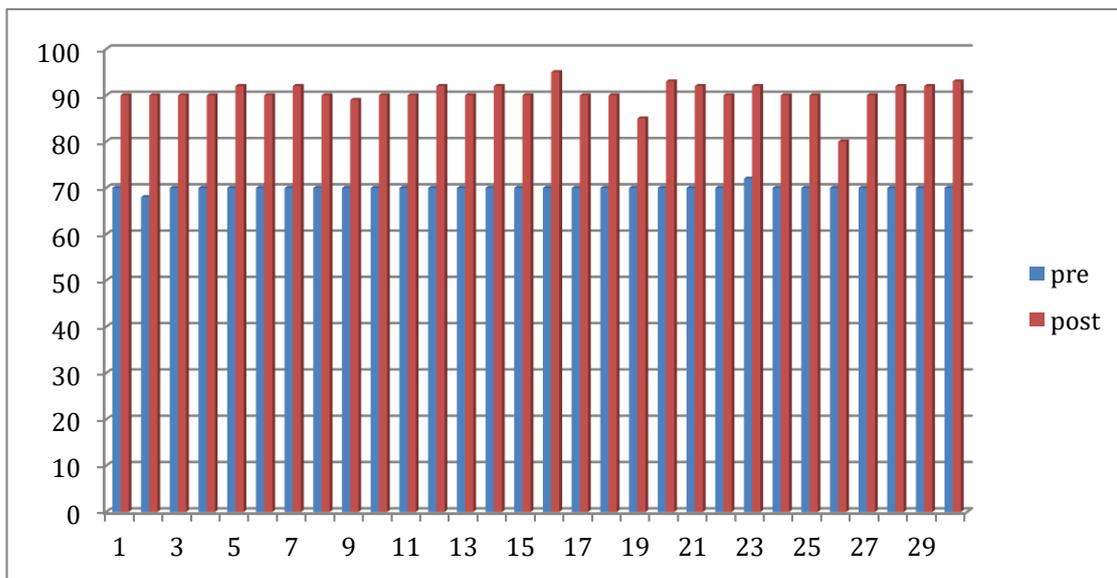
a. Penyuluhan tentang covid-19

Pada tanggal 7 oktober 2021 di Desa Tenun topa dilakukan penyuluhan tentang virus covid-19 mulai dari ciri dan gejala, penyebaran, cara penanggulangan jika terkena virus covid-19, dihadiri oleh ibu-ibu rumah tangga dari masing-masing dusun, kader dan beberapa petugas desa. Sebelum memulai penyuluhan, pertamanya dilakukan tes awal oleh pembicara dan juga melakukan tes di akhir setelah penyuluhan dilaksanakan agar mengetahui sejauh mana pemahaman masyarakat tentang covid -19.

Penyuluhan adalah salah satu upaya meningkatkan pengetahuan individu. Penyuluhan tentang penyebaran covid-19 dan cara penyebaran di sampaikan secara langsung pada perempuan (ibu) karena peran ibu dalam keluarga sebagai pusat informasi dan pendidik. Melalui peran ini, informasi yang ada dalam keluarga akan lebih akurat. Pelaksanaannya di keluarga akan menjadi lebih mudah karena ibu akan mencontohkan, mengajarkan anggota keluarga lain dan memantau aktivitas tersebut. Fungsi pendampingan yang terus menerus inilah yang akan menjadi awal perubahan kesehatan dari keluarga yang nanti akan turut berpengaruh peningkatan kesehatan masyarakat.



Gambar 1 Penyuluhan pencegahan covid-19



Gambar 2. Grafik peningkatan pengetahuan tentang covid-19 & pencegahan

Berdasarkan tes awal diperoleh rerata nilai 70 dan rerata nilai tes akhir diperoleh 90,4. Hal ini menunjukkan setelah memperoleh penyuluhan terkait pencegahan covid-19 terjadi peningkatan sebesar 20,4% terhadap pengetahuan perempuan Kampung Tenun Desa Topa.

b. Praktik cuci tangan

Kegiatan berisi penginformasian tentang pengertian, manfaat dan praktik cuci tangan 7 langkah yang baik dan benar. Kegiatan ini berlangsung di seputaran kantor Desa Topa. Praktik cuci tangan ini berguna agar masyarakat lebih paham tentang cara cuci tangan yang baik dan bersih. Hasil dari kegiatan ini adalah masyarakat 100 % mampu mempraktikkan cara cuci tangan sesuai yang diberikan dalam pelatihan.

Orang tua khususnya ibu setiap saat berinteraksi dalam setiap kegiatan anggota keluarga di rumah. Peningkatan pengetahuan cara mencuci tangan yang baik dan benar menjadi bagian penting dalam pencegahan penularan virus covid-19 (Widyani et al., 2021). Di masa pandemi, orang tua berperan penting dalam mengembangkan kebiasaan cuci tangan dan anak meniru kegiatan tersebut. Orang tua tidak hanya berperan sebagai pengingat, tetapi terlibat langsung, memberi contoh, selalu berusaha mengingatkan anak untuk sering mencuci tangan dengan mulut (Evy Fitria, 2021).

c. Senam kebugaran

Olahraga yang cukup memberikan beban kepada jantung dan paru memberikan efek pada penambahan fungsi kerja sistem kekebalan tubuh atau kebugaran tubuh. Pada kondisi virus corona menginvasi sistem pernapasan manusia akan sangat memberikan manfaat dalam melawan virus tersebut. Mengetahui cara berolahraga yang benar akan berdampak positif bagi peningkatan kebugaran di lingkungan, khususnya melalui senam massal (Rubiana et al., 2021). Senam massal akan menambah motivasi sehingga lebih bahagia dan lebih rileks.

Senam kebugaran diselenggarakan di lapangan Desa Topa yang diikuti oleh sekitar 30 orang peserta pada tanggal 10 Oktober 2021 yang dihadiri oleh ibu-ibu pengrajin tenun, majelis taklim dan mahasiswa prodi diploma tiga kebidanan Politeknik Baubau.



Gambar 3 Senam kebugaran

Senam kebugaran ini bertujuan untuk merangsang dan meningkatkan daya tahan tubuh karena kekakuan akibat aktivitas sehari-hari. Senam kali ini dilaksanakan ± 60 menit pada pagi hari dilaksanakan di ruang bebas agar pertukaran oksigen lebih lancar yang berefek baik bagi tubuh. Warga yang hadir berusia 30-60 tahun mengaku jarang mengikuti senam kebugaran seperti ini karena sangat jarang dilaksanakan dan tidak adanya instruktur yang berada di sekitar tempat tinggal warga. Warga merasa senang dan antusias mengikuti senam kebugaran dan berharap kegiatan ini menjadi rutinitas warga Kampung Tenun.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan dapat disimpulkan terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah sosialisasi penyuluhan covid-19 yakni terjadi peningkatan pengetahuan warga tentang pencegahan covid-19, warga mampu melakukan cuci tangan sesuai panduan serta masyarakat aktif mengikuti senam kebugaran yang dilaksanakan. Kegiatan pencegahan penularan covid-19 melibatkan perempuan harus berkelanjutan karena peran serta perempuan sangat besar dalam keluarga demi sehat berawal dari rumah (keluarga). Diadakan monitoring dan evaluasi setelah kegiatan terlaksana.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana mengucapkan terimakasih kepada Politeknik Baubau atas dana yang diberikan, warga & perangkat pemerintah Kampung Tenun Desa Topa atas kesediaan mengikuti rangkaian kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Soleh, Suwarni, N. T. Y. (2020). Covid-19 dan upaya pencegahan penyebaran di rt 15 rw 03 kelurahan rawa makmur permai kecamatan muara bangkahulu kota bengkulu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Rafflesia*, 3(2), 379–384. <https://doi.org/10.36085/jpmbr.v3i2.899>
- Dwi Edi Wibowo, Beny Diah Madusari, A. A. (2020). Pemberdayaan Keluarga Menghadapi Pandemi Covid 19 dengan Penanaman dan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga di Kelurahan Degayu Kecamatan Pekalongan Utara. *Jurnal Abdimas Eco-Socio Jurnal Ilmu Dan Pendidikan Ekonomi*, 1(1), 16–19. <http://194.59.165.171/index.php/ECS/article/view/35>
- Evy Fitria, M. M. (2021). Peran Orangtua Dalam Pembiasaan Mencuci Tangan Pada Anak di Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Kalideres Jakarta Barat. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 40–45. <http://dx.doi.org/10.31000/ceria.v13i2.4015>
- Gennaro, F. Di, Pizzol, D., Marotta, C., Antunes, M., Racalbutto, V., Veronese, N., & Smith, L. (2020). Coronavirus Diseases (COVID-19) Current Status and Future Perspectives : A Narrative Review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(8), 1–11. <https://doi.org/10.3390/ijerph17082690>
- Kamila, A. (2020). Peran Perempuan Sebagai Garda Terdepan Dalam Keluarga dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 1(2), 75–83. <https://doi.org/10.32806/jkpi.v1i2.21>
- Karyono, Rohadin, D. I. (2020). Penanganan dan Pencegahan Wabah Virus Corona (Covid-19) di Kabupaten Indramayu. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 2(2), 164–173. <https://doi.org/10.24198/jkrk.v2i2.29127>
- KawalCOVID19.id. (2020). *Kawal informasi seputar COVID-19 secara tepat dan akurat*. <https://kawalCovid19.id/>
- Parwanto, M. (2020). Virus Corona (2019-nCoV) penyebab COVID-19. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 3(1), 707–708. <https://doi.org/10.18051/JBiomedKes.2020.v3.1-2>
- Putu Sekarwangi Saraswati, I. N. S. (2020). Peran Perempuan dalam Keluarga untuk Melindungi serta Pemenuhan Hak Anak di Masa Pandemi Covid 19. *Prosiding Webinar Nasional Peranan Perempuan/Ibu Dalam Pemberdayaan Remaja Di Masa Pandemi COVID-19, Universitas Mahasaraswati Denpasar*, 131–138. <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/prosidingwebinarwanita/article/view/1251>
- Qosim, N. (2022). Perempuan dan Kesehatan Keluarga. *Tribun Jateng*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/rdwu3>
- Rubiana, I., Mulyana, F. R., Herliana, M. N., & Soraya, N. (2021). Meningkatkan Imunitas Tubuh Melalui Senam Umum Ditengah. *VABDIMAS UMTAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.35568/abdimas.v4i1.1202>
- SekberCovid-19 Kota Baubau. (2021). *Peta Sebaran Covid-19 Kecamatan Kota Baubau*.
- Wibawa, R. P., & Wihartanti, L. V. (2018). Peran Perempuan Kepala Keluarga dalam Menciptakan Kesejahteraan Keluarga. *EcoSocio : Jurnal Ilmu Dan Pendidikan Ekonomi-Sosial*, 2(2), 145–152. <http://194.59.165.171/index.php/ECS/article/view/35>
- Widyani, N. K., Ain, N., Tolidunde, M. V., Nurfatimah, N., & Naromba, A. (2021). Edukasi Kesehatan tentang 3M dalam Pencegahan COVID-19. *Jurnal Pengabdian Bidan Nasuha*, 2(1), 1–5. <https://doi.org/10.33860/jpbn.v2i1.511>
- Zahrok, S., & Suarmini, N. W. (2018). *Peran perempuan dalam keluarga*. 5, 61–65. <http://dx.doi.org/10.12962/j23546026.y2018i5.4422>